

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan dan menyajikan tentang hasil penelitian meliputi penjelasan umum tentang hasil penelitian. Karakteristik responden yang meliputi data demografi seperti usia, pendidikan ayah, pendidikan ibu, riwayat keputihan, dan sumber informasi serta penjelasan tentang hasil untuk setiap tujuan penelitian. Hasil pada penelitian ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai Pengaruh atau tidaknya Pendidikan Kesehatan menggunakan video pada pengetahuan siswi MTs Manba'ul A'laa Purwodadi. Penjelasan hasil penelitian meliputi gambaran lokasi penelitian dan gambaran karakteristik responden meliputi usia, riwayat keputihan, dan sumber informasi. Penelitian ini dilakukan pada rabu, 20 Mei 2026, selain itu juga menyajikan tentang hasil analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *Wilxocon* dan uji *Man Whitney* untuk membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Manba'ul A'laa Purwodadi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) swasta di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah ini didirikan pada tanggal 10 Desember 1987 dan berperan dalam menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan pendidikan agama Islam. Dalam proses pembelajaran, sekolah

tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, pengembangan sikap religius, serta peningkatan keterampilan peserta didik. Berbagai kegiatan pembelajaran dan pembinaan dilaksanakan untuk mendukung perkembangan siswa secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan dukungan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai, madrasah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi seluruh peserta didik.

MTs Manba'ul A'laa Purwodadi berlokasi di Jalan Kolonel Sugiyono Gang II Nomor 19, Jagalan Utara, Kelurahan Candisari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi sekolah yang berada di wilayah perkotaan menjadikannya mudah dijangkau oleh peserta didik maupun peneliti. Lingkungan sekolah yang aman dan kondusif mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Fasilitas yang tersedia di sekolah ini mendukung proses belajar mengajar yang efektif, meskipun data mengenai luas tanah tidak tersedia. MTs Manba'ul A'laa Purwodadi juga memiliki akses internet untuk mendukung proses pembelajaran. Sebagai lokasi penelitian, MTs Manba'ul A'laa Purwodadi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kriteria penelitian karena jumlah peserta didik memenuhi kebutuhan sampel penelitian.

B. Karakteristik Demografi Responden

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan ayah, pendidikan ibu, riwayat keputihan, dan sumber informasi.

1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Usia Responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia

Usia	Kelompok Video		Kelompok Poster	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
13	19	47,5%	11	27,5%
14	15	37,5%	23	57,5%
15	1	2,5%	6	15,0%
16	5	12,5%	0	0,0%
Total	40	100,0%	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan usia responden pada kelompok video menunjukkan usia paling banyak yaitu pada usia 13 tahun dengan frekuensi 19 (47,5%). Pada kelompok poster usia paling banyak yaitu usia 14 tahun dengan frekuensi 23 (57,5%).

2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Sumber Informasi

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Sumber**Informasi**

Sumber Informasi	Kelompok Video		Kelompok Poster	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Internet	25	62,5%	23	57,5%
Keluarga	15	37,5%	17	42,5%
Total	40	100,0%	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan sumber informasi pada kelompok video paling banyak adalah internet

dengan frekuensi 25 (62,5%). Pada kelompok poster paling banyak adalah internet dengan frekuensi 23 (57,5%).

3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Karakteristik Riwayat Keputihan

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Riwayat Keputihan

Riwayat Keputihan	Kelompok Video		Kelompok Poster	
	Frekuensi (n)	Presentase (%)	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pernah	30	75,0%	30	75,0%
Tidak Pernah	10	25,0%	10	25,0%
Total	40	100,0%	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan riwayat keputihan pada kelompok video paling banyak adalah mengalami keputihan dengan frekuensi 30 (75,0%). Pada kelompok poster paling banyak juga mengalami keputihan dengan frekuensi 30 (75,0%).

C. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel yaitu sebagai berikut :

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PreTest* Video**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PreTest* Video**

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	8	20,0%
Cukup	14	35,0%
Kurang	18	45,0%
Total	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.4 sebelum diberikan intervensi (*pretest*), sebagian besar responden pada kelompok video memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 18 responden (45,0%), diikuti kategori cukup 14 responden (35,0%) dan kategori baik 8 responden (20,0%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai keputihan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PreTest* Poster**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PreTest* Poster**

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Cukup	3	7,5%
Kurang	37	92,5%
Total	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.5 sebelum diberikan intervensi (*pretest*), sebagian besar responden pada kelompok poster memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 37 responden (92,5%), sedangkan 3 responden (7,5%) berada pada kategori cukup dan tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai keputihan sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media poster.

3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PosTest* Video

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PosTest* Video

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	29	72,5%
Cukup	11	27,5%
Total	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.6 setelah diberikan intervensi menggunakan media video (*posttest*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 29 responden (72,5%), sedangkan 11 responden (27,5%) berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media video.

4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PosTest* Poster

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan *PosTest* Poster

Kategori Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Cukup	16	40,0%
Kurang	24	60,0%
Total	40	100,0%

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.7 setelah diberikan intervensi menggunakan media poster (*posttest*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 24 responden (60,0%), sedangkan 16 responden (40,0%) berada pada kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media poster.

D. Analisa Bivariat

1. Uji Berpasangan

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan, yaitu uji parametrik apabila data berdistribusi normal atau uji nonparametrik apabila data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	P value	Keterangan
<i>PreTest</i> Video	0,088	Normal
<i>PostTest</i> Video	0,013	Tidak normal
<i>PreTest</i> Poster	0,011	Tidak normal
<i>PostTest</i> Poster	0,021	Tidak normal

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan metode menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi (p-value) $< 0,05$, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dilakukan menggunakan uji nonparametrik Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan sebagai uji berpasangan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama, sedangkan uji *Mann–Whitney U Test* digunakan sebagai uji tidak berpasangan untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

b. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Setelah dilakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagai uji berpasangan untuk mengetahui perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 9 Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon	N	Z	P
<i>PreTest Video-PosTest Video</i>	40	-5,423	0,000
<i>PreTest Poster-PosTest Poster</i>	40	-4,214	0,000

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 4.9 hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai $Z = -5,423$ dengan nilai $p\text{-value}$ 0,000 pada 40 responden. Karena nilai $p\text{-value}$ 0,000 ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebelum diberikan intervensi (*pretest*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (45,0%), kategori cukup sebanyak 14 responden (35,0%), dan kategori baik sebanyak 8 responden (20,0%), setelah diberikan intervensi media video (*posttest*), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, yaitu sebanyak 29 responden (72,5%), sedangkan 11 responden (27,5%) berada pada kategori cukup, dan tidak ada lagi responden yang memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang.

Sedangkan hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok media poster diperoleh nilai $Z = -4,214$ dengan nilai $p\text{-value}$ 0,000 pada 40 responden. Karena nilai $p\text{-value}$ 0,000 ($<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebelum diberikan intervensi (*pretest*), sebagian besar responden memiliki tingkat

pengetahuan kategori kurang sebanyak 37 responden (92,5%), sedangkan 3 responden (7,5%) berada pada kategori cukup. Setelah diberikan intervensi media poster (*posttest*), terjadi peningkatan tingkat pengetahuan, di mana responden dengan kategori cukup meningkat menjadi 16 responden (40,0%), sedangkan kategori kurang menurun menjadi 24 responden (60,0%).

2. Uji Tidak Berpasangan

a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis uji statistik yang akan digunakan, yaitu uji parametrik apabila data berdistribusi normal atau uji nonparametrik apabila data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	P value	Keterangan
<i>PostTest</i> Video	0,013	Tidak normal
<i>PostTest</i> Poster	0,021	Tidak normal

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan Tabel 5.0 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kelompok *posttest* poster sebesar 0,013 dan pada kelompok *posttest* video sebesar 0,021. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari

0,05 ($p < 0,05$), sehingga data posttest pada kedua kelompok dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok poster dan kelompok video dilakukan menggunakan uji *Mann–Whitney*.

b. Uji *Man Whitney* – *U Test*

Selanjutnya dilakukan uji *Mann–Whitney U Test* sebagai uji tidak berpasangan untuk mengetahui perbedaan nilai *posttest* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji ini digunakan karena data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 11 Uji *Man Whitney*

Kelompok	N	Mean Rank	U	Z	P
Video	40	54,99	220,500	-5,602	0,000
Poster	40	26,01	220,500	-5,602	0,000

Sumber : data penelitian 2026

Berdasarkan tabel 5.1 hasil penelitian dengan uji *Mann–Whitney* diperoleh nilai $U = 220,500$, $Z = -5,602$, dan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok video dan poster ($p < 0,05$). Nilai mean rank kelompok video sebesar 54,99 lebih tinggi dibandingkan kelompok poster 26,01, sehingga media video lebih efektif.